

Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Efikasi Diri terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Nur Hikmah¹⁾

Supardi U S²⁾

Mamik Suendarti³⁾

Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Nangka No. 58C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan – 12530

iiknurhikmah15@yahoo.com¹⁾

Abstract: *This research aims to understand the influence of procrastination academic and efficacy in the ability of the mathematical problem solving themselves. What can be done in the survey research methods, were selected from 86 students at National Senior High School in Depok selected randomly. The data collection was done in a scattering manner and tests with essay systems for first semester of X grade. The analyst data done with path analysis technique. Testing statistics using t-test SPSS program 26.0 and assistance. It can be concluded from the research: (1) there are the direct effect in the ability of the academic procrastination solving problems by the value of a sig. $0,000 < 0,05$ and $t_{count} = 2,607$. (2) there are the direct effect in the ability of the efficacy themselves solving problems by the value of a sig. $0,024 < 0,05$ and $t_{count} = 2,291$. (3) there are the direct effect procrastination academic against a self efficacy with the value of a sig. $0,000 < 0,05$ and $t_{count} = 8,437$. (4) there is an indirect effect in the insignificant academic procrastination through self efficacy of the ability of the solution of the problems with the values $t_{count} = 1,459$.*

Keywords: *academic procrastination, self efficacy, mathematical problem solving skills*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik dan efikasi diri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Metode penelitian yang dilakukan adalah survei, dengan sampel 86 peserta didik pada SMA Negeri di Depok yang dipilih secara acak. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket dan tes soal uraian materi semester ganjil kelas X. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis jalur. Pengujian statistik menggunakan uji-t serta bantuan program SPSS 26.0. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) terdapat pengaruh langsung prokrastinasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,607$. (2) terdapat pengaruh langsung efikasi diri terhadap kemampuan pemecahan masalah dengan nilai Sig. $0,024 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,291$. (3) terdapat pengaruh langsung prokrastinasi akademik terhadap efikasi dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 8,437$. (4) terdapat pengaruh tidak langsung yang tidak signifikan prokrastinasi akademik melalui efikasi diri terhadap kemampuan pemecahan masalah dengan perolehan nilai nilai $t_{hitung} = 1,459$.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, Efikasi Diri, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

PENDAHULUAN

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara di Indonesia saat ini mengalami perkembangan pesat. Hal tersebut dikarenakan adanya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang semakin berkembang. Hal ini dapat dinikmati oleh khalayak umum dalam kehidupannya di segala aktivitas. Hal tersebut menyebabkan harus adanya perkembangan lebih lanjut dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan sumber daya manusia yang terlatih, kompeten, dan memiliki daya juang tinggi untuk bersaing di ruang lingkup yang lebih luas, tak hanya di

negara sendiri namun di negara luar. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kriteria, dibutuhkan suatu usaha. Usaha yang dilakukan berupa usaha yang disengaja, terencana, terarah, serta terdidik

Dalam pendidikan di sekolah, terdapat satu mata pelajaran yang diujikan dalam skala nasional, yaitu matematika. Matematika adalah ilmu dasar yang dipelajari dan menjadi tuntutan bagi guru dalam kegiatan proses pembelajaran. Seorang guru memberikan konsep-konsep yang akan ditanamkan kepada peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan. Pelajaran matematika tidak terlepas dari peran yang berada di segala aspek kehidupan. Oleh sebab itu, matematika menjadi pelajaran yang penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kemampuan pemecahan masalah matematika dilihat sebagai tolok ukur kemampuan dari peserta didik untuk memecahkan masalah matematika yang ada dihadapannya sesuai dengan aturan atau kaidah matematika yang penting dimiliki oleh peserta didik, guna menjadi tujuan umum dalam memecahkan masalah serta kemampuan dasar pengajaran matematika dalam memahami persoalan yang memerlukan rangkaian metode, prosedur, langkah, serta strategi dalam kegiatan utama kurikulum matematika. Tangio (2015: 4) mengemukakan kemampuan pemecahan masalah matematika adalah suatu proses untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai serta mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam memecahkan masalah atau soal-soal matematika. Kemampuan pemecahan masalah hendaklah dimiliki oleh peserta didik setiap jenjang pendidikan. Dalam kemampuan pemecahan masalah matematika, Krulik dan Rudnik (Karmilah dkk, 2010: 6) mengemukakan ada lima tahapan yang dapat dilakukan memecahkan masalah yaitu *Read and Think, Explore and Plan, Select a Strategy, Find an Answer, dan Reflect and Extend*.

Prokrastinasi akademik adalah sikap peserta didik dalam menunda pengerjaan tugas-tugas yang diberikan dalam bentuk akademik. Ghufro dan Risnawati (2010: 155) mengemukakan prokrastinasi merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas kampus atau tugas kursus. Sikap ini ditimbulkan dari kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Penundaan pengerjaan tugas yang diberikan dan mengerjakan tugas dekat dengan waktu pengumpulan, sering kali dilakukan oleh sebagian besar peserta didik. Hal ini bisa saja dikarenakan tingkat kesulitan materi yang membuat peserta didik cenderung bermalasan-malasan dan menunda pengerjaan tugas. Dalam prokrastinasi akademik, Ferrari dkk dan Steel (Suriyah dan Tjundjing, 2007: 357) mengemukakan beberapa aspek dari prokrastinasi akademik, yaitu *perceived time, intention-action gap, emotional distress, dan perceived ability*.

Efikasi diri adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang dibutuhkan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Bandura (Widyaninggar, 2014: 92) mengemukakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan atau harapan diri, sedangkan hasilnya adalah ekspetasi. Efikasi diri berpengaruh besar terhadap perilaku seseorang. Dalam efikasi diri, Bandura (Widiyanto, 2013: 19) mengemukakan terdapat 3 (tiga) komponen dalam efikasi diri, yaitu *magnitude, strength, dan generality*. Sehingga,

jika efikasi diri tinggi akan membuat peserta didik lebih percaya diri dalam memecahkan masalah matematika dan berupaya melakukan usaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya.

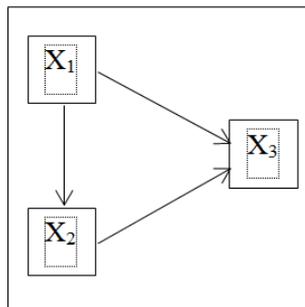
Prokrastinasi akademik adalah suatu hal yang berkaitan dengan efikasi diri. Hal ini dikarenakan apabila peserta didik mampu mengendalikan sikap prokrastinasi akademiknya, maka kemampuan pemecahan masalah matematikanya akan berdampak baik. Selain itu, hal ini dapat berdampak baik pula kepada efikasi diri. Peranan ini sangatlah bermanfaat dalam meningkatkan mutu dan kualitas di dalam diri peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki ketertarikan dengan prokrastinasi akademik dan efikasi diri. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Efikasi Diri terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika” dalam penelitian ini.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri di Depok. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan Oktober 2020. Penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian kuantitatif menggunakan survei dengan analisis data menggunakan analisis jalur.

Desain dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X_1 = Prokrastinasi Akademik

X_2 = Efikasi Diri

X_3 = Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Teknik pengambilan sampel dengan cara teknik *random sampling* dengan pengambilan sampel di setiap sekolah dilakukan secara proporsional. Dari populasi sebanyak 576 peserta didik, banyak sampel yang diambil dari setiap sekolah sebagai berikut:

1. SMA Negeri 4 Depok = $\frac{324}{576} \times 86 = 48,375 \approx 48$
2. SMA Negeri 7 Depok = $\frac{252}{576} \times 86 = 37,675 \approx 38$

Pengumpulan data yang dilakukan dari 3 (tiga) variabel, sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika (X_3) menggunakan soal uraian yang terdiri 10 nomor, dengan materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel.

2. Prokrastinasi akademik (X_1) menggunakan angket dengan skala likert berjumlah 32 nomor.
3. Efikasi diri (X_2) menggunakan angket dengan skala likert berjumlah 32 nomor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil deskriptif data penelitian sebagai berikut

Tabel 1. Rangkuman Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

No	Ukuran Deskriptif	Prokrastinasi Akadmemik (X_1)	Efikasi Diri (X_2)	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (X_3)
1	Modus	80,37	89,13	42,47
2	Median	80,50	89,00	44,00
3	Mean	71,00	77,00	39,00
4	Simpangan Baku	9,420	10,229	8,276
5	Varians	88,736	104,632	68,492

Uji persyaratan data yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas yang dipaparkan sebagai berikut

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Simpulan
Prokrastinasi Akademik (X_1)	0,894	Data berdistribusi normal
Efikasi Diri (X_2)	0,896	Data berdistribusi normal
Kemampuan Pemecahan Masalah Mtematika (X_3)	0,262	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga data tersebut menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 diterima dan data berdistribusi normal.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Jalur yang diuji	Sig.	Simpulan
X_1 terhadap X_3	0,323	Variabel berhubungan linear
X_2 terhadap X_3	0,402	Variabel berhubungan linear
X_1 terhadap X_2	0,426	Variabel berhubungan linear

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga data tersebut menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 diterima dan variabel-variabel terkait, berhubungan linear.

Tabel 4. Koefisien Jalur X_1 terhadap X_2

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.983E-015	.080		.000	1.000
1 Prokrastinasi Akademik	.677	.080	.521	8.437	.000

a. Dependent Variable: Zscore: Efikasi diri

Tabel 5. Koefisien Jalur X_1 terhadap X_3 dan X_2 terhadap X_3

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.749E-015	.098		.000	1.000
1 Prokrastinasi Akademik	.179	.133	.311	2.607	.000
Efikasi diri	.306	.133	.306	2.291	.024

a. Dependent Variable: Zscore: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

bahasan

Pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk kecendekiawanan peneliti. Untuk itu penulis diharapkan dapat mengungkapkan secara rinci dan mendalam hal-hal yang menjadi temuan dalam penelitiannya. Dalam bagian ini, penulis harus merujuk pada hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah (terutama jurnal internasional bereputasi). Penulis juga disarankan untuk merujuk hasil-hasil penelitian yang telah diterbitkan dalam Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA.

1. Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Dari tabel 5, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,607$, maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh langsung yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Kontribusi langsung prokrastinasi akademik (X_1) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (X_3) sebesar $(0,311)^2 \times 100\% = 9,67\%$, sisanya sebesar 90,33% dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Dari tabel 5, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan efikasi diri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,024 < 0,05$ dan $t_h = 2,291$,

maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh langsung yang signifikan efikasi diri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Kontribusi langsung efikasi diri (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (X_3) sebesar $(0,306)^2 \times 100\% = 9,34\%$, sisanya sebesar 90,66% dipengaruhi faktor lain.

3. Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Efikasi Diri

Dari tabel 4, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap efikasi diri. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_h = 8,437$, maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh langsung yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap efikasi diri. Kontribusi langsung prokrastinasi akademik (X_1) terhadap efikasi diri (X_2) sebesar $(0,521)^2 \times 100\% = 27,14\%$, sisanya sebesar 72,86% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Pengaruh Tidak Langsung Prokrastinasi Akademik Melalui Efikasi Diri terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Berdasarkan analisis jalur diketahui bahwa koefisien jalur variabel prokrastinasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika melalui efikasi diri adalah $p_{321} = p_{21} \times p_{32} = 0,521 \times 0,306 = 0,159$. Jika dibandingkan dengan nilai p_{31} maka nilai $p_{321} = 0,159 < p_{31} = 0,311$. Hal ini menginterpretasikan bahwa variabel intervening tidak berfungsi efisien. Dari hasil perhitungan, nilai $t_h < t_t$ ($1,459 < 1,988$) maka H_0 ditolak dan disimpulkan terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan prokrastinasi akademik melalui efikasi diri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh prokrastinasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dan pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika memiliki perbedaan yang jauh. Kontribusi langsung prokrastinasi akademik (X_1) melalui efikasi diri (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (X_3) sebesar $(0,159)^2 \times 100\% = 2,5281\%$ sedangkan sisanya sebesar 97,4719% dipengaruhi oleh faktor lain.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik SMA Negeri di wilayah Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,607$.
2. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan efikasi diri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik SMA Negeri di wilayah Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,024 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,291$.
3. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap efikasi diri peserta didik SMA Negeri di wilayah Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 8,437$.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung yang tidak signifikan prokrastinasi akademik melalui efikasi diri terhadap kemampuan pemecahan masalah

maematika peserta didik SMA Negeri di wilayah Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai nilai $t_{hitung} = 1,459$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Karmilah, dkk. (2010). Pengembangan Kemampuan Proses Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Tidak Langsung di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(2): hal. 105-111.
- Surijah, Edwin Adrianta dan Sia Tjundjing. (2007). "Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastinasi Akademik dan *Conscientiousness*". *Anima, Indonesian Psychological Journal*, Vol. 22(4): hal. 352 – 374
- Tangio, Nur Fatmawaty. (2015). "Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Soal Cerita Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat di Kelas VII SMP Negeri 1 Tapa". <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFMIPA/article/view/12392> 3(3).
- Widiyanto, Arif. (2013). *Pengaruh Self-Efficacy dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Pelajaran K3 (Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja) di SMK N 2 Depok*. Unpublished Thesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widyaninggar, Anggi Ajeng. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Locus Kontrol (*Locus of Control*) terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 4(2): hal. 89 – 99.